

THE ROLE OF THE TEACHER IN THE HAPPY OF SINGING THE NATIONAL SONG TO INCREASE THE LOVE OF THE COUNTRY IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN MENYANYIKAN LAGU NASIONAL UNTUK MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA SISWA SD

Betridamela Nasti¹, Anggun Radika Putri², Desyandri³, Farida Mayar⁴

¹²³⁴Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, 25132, Padang, Indonesia
Email: anggunradika03@gmail.com, desyandri@fip.unp.ac.id, mayarfarida@gmail.com
*Corresponding Author : albetbetri@gmail.com

Naskah diterima: September 2022; direvisi: November 2022; disetujui: Desember 2022

ABSTRACT

Songs with lyrics of struggle, especially the struggle of a nation, must be memorized by all students at school. National obligatory songs are songs that are officially recognized and become symbols for a country. The national song is also one of the national identities that can increase the love for the homeland, namely Indonesia. The purpose of this study was to describe the teacher's role in the habit of singing the national anthem in increasing the love for the homeland in elementary school students. This study uses a qualitative descriptive research method with primary school students as research subjects. Using data collection techniques with observation, interviews and documentation. The examination technique uses the triangulation technique. The results of the study: first, the teacher has a role in the habit of students singing the national anthem. Second, the national anthem has a role in increasing students' love for the homeland. Third, there are teacher barriers in the habituation of students in singing the national anthem, including the number of students who do not memorize the lyrics of the song and the tone of the national anthem and the lack of seriousness of students when singing the national anthem makes the teacher more creative in getting students used to singing the national anthem. Based on this, the teacher's role in familiarizing students with singing the national anthem can increase the love for the homeland in elementary school students.

Keywords: *The role of the teacher, National anthem, Love of the homeland*

ABSTRAK

Lagu-lagu dengan lirik perjuangan, terutama perjuangan suatu bangsa wajib untuk dihafalkan oleh seluruh siswa di sekolah. Lagu wajib nasional merupakan lagu-lagu yang diakui keabsahannya secara resmi dan menjadi simbol bagi suatu Negara. Lagu nasional juga merupakan salah satu identitas nasional yang mampu meningkatkan rasa cinta akan tanah air yaitu Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional dalam meningkatkan rasa cinta tanah air pada siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

dengan subjek penelitian siswa sekolah dasar. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian : pertama, guru memiliki peran dalam pembiasaan siswa menyanyikan lagu nasional. Kedua, lagu nasional memiliki peran dalam meningkatkan rasa cinta tanah air siswa. Ketiga, adanya hambatan guru dalam pembiasaan siswa dalam menyanyikan lagu nasional diantaranya dengan banyaknya siswa tidak hafal akan lirik lagu dan nada dari lagu nasional serta kurang seriusnya siswa ketika menyanyikan lagu nasional membuat guru lebih kreatif dalam membiasakan siswa menyanyikan lagu nasional. Berdasarkan hal tersebut maka peran guru dalam pembiasaan siswa menyanyikan lagu nasional dapat meningkatkan rasa cinta tanah air pada siswa SD.

Kata kunci: Peran guru, Lagu nasional, Cinta tanah air

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap lagu dengan nuansa perjuangan wajib untuk dihapalkan oleh siswa di sekolah. Lagu wajib nasional diartikan sebagai nyanyian atau lagu yang menjadi simbol bangsa dengan diakui secara resmi keabsahannya. Lagu nasional juga menjadi salah satu bagian dari cara untuk meningkatkan rasa cinta tanah air yaitu Indonesia yang merupakan identitas dari suatu bangsa. Dapat diketahui bahwa lagu-lagu kebangsaan yang merupakan bagian dari lagu nasional dapat digunakan dalam berbagai kegiatan diantaranya kegiatan kenegaraan ataupun kegiatan kompetensi berkelas internasional maupun nasional, baik dalam aktivitas olah raga dalam penyerahan medali, upacara bendera ketika sang merah putih di naikkan yang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di setiap sekolah yang ada di Indonesia. Ketika menyanyikan lagu nasional siswa diharapkan dapat melaksanakan dengan sikap tertib dan hormat. Polemik saat ini terjadi dimana banyak generasi muda yang tidak menunjukkan sikap hormat, seperti bercanda ketika menyanyikan lagu nasional seolah-olah bahwa lagu nasional ini bukan suatu yang harus dihormati dan sering mengabaikan, bahkan menukar lirik yang ada, dengan tidak hafal lirik secara langsung tidak mampu memaknai dari lagu nasional dengan baik.

Menurut (Kewuel, 2014) banyak hal yang terjadi karena masih minimnya internalisasi dalam proses pendidikan untuk pentingnya untuk mencintai lagu nasional sebagai bagian dari jati diri bangsa. Proses yang berarti bagi kehidupan manusia bagi seseorang maupun kelompok adalah pembelajaran (Kharisna et al., 2021). Proses pendidikan di Barat hanya dijalankan sebagai suatu rutinitas. Selain itu kurang di sekolah-sekolah yang motivasi siswa dan kurang peran guru dalam menerapkan menyanyikan lagu nasional sebagai suatu pembiasaan sehingga peserta didik tidak lagi mengenali lagu nasional yang merupakan kebanggaan negara kita. Bahkan siswa-siswa sekolah tidak tertarik lagi untuk mempelajari dan mendalami lagu nasional yang sangat banyak dan wajib diketahui oleh seluruh siswa, secara konsep lagu-lagu nasional ini diajarkan pada tingkat rendah PAUD sampai perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan. Lagu nasional memang selayaknya agar dimuliakan dan dijunjung tinggi untuk dijadikan suatu hal yang seharusnya dibanggakan bagi setiap siswa di sekolah, bukan ditinggalkan begitu saja. Para siswa perlu memperkuat jati diri bangsanya (J. J. (2010) Gultom, 2010). Pendapat lain juga menjelaskan bahwa lagu nasional yang menjadi bagian dari jati diri sebuah bangsa, apabila generasi mudanya tidak mempedulikan atau bahkan tidak disukai dapat menyebabkan rasa nasionalisme yang semakin memudar dan berdampak terhadap kurangnya rasa cinta tanah air Indonesia (Abdillah, 2018). Sebagai upaya mengembangkan karakter atau

sikap dalam mewujudkan nilai kewarganegaraan yang baik dapat dilakukan dengan pembiasaan atau dikenal dengan habituasi(Siswanti, 2018).

Dalam peran pembiasaan dalam menyanyikan lagu nasional yang dilakukan guru sebagai semangat yang dibentuk untuk cinta tanah air pada siswa sekolah dasar. Guru memiliki peran penting dalam pendampingan dan pengajaran bagi peserta didik (R. (2022) Gultom, 2022). Terdapat berbagai cara yang dilakukan siswa agar pembentukan sikap nasionalisme dalam perwujudan cinta tanah air dengan membiasakan menyanyikan lagu nasional pada setiap memulai pembelajaran didalam kelas merupakan salah satunya. Jika kegiatan tersebut telah dilakukan berkelanjutan dan terus menerus, maka akan menjadi pembiasaan dan budaya bagi siswa. Sehingga mampu meningkatkan rasa dan sikap nasionalisme pada siswa, dengan dimulai dari sekolah dan berpengaruh dalam setiap keseharian siswa. Kelak menjadikan siswa seorang yang memiliki kepribadian. Berdasarkan penelitian yang relevan dari jurnalnya(Yati et al., 2020) dengan hasil baik dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional mampu meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Berawal dari masalah tersebut maka penelitian dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan judul peran guru dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada siswa SD.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan menerapkan penelitian deskripsi kualitatif, yaitu mendapatkan data berupa data deskriptif dengan berbagai kata dan gambar dari sumber orang yang diamati bukan berdasarkan angka-angka. Dalam hal ini, laporan penelitian berasal dari kutipan yang menggambarkan data yang akan dihasilkan dari penyajian laporan. Dengan berbagai hasil data dari hasil wawancara seluruh data yang berasal berbagai hasil wawancara, catatan pribadi, dokumen pribadi dan berbagai catatan serta dokumentasi resmi lainnya yang ada di lapangan. Sehingga diperoleh data berupa sikap, perkataan, kegiatan, dan perbuatan lainnya yang berlangsung dalam pelaksanaannya sesuai dengan pendekatan yang dilakukan saat proses penelitian dilakukan. Dimana data dijelaskan berdasarkan berbagai sumber yang jelas dan terperinci tanpa menghilangkan sifat keilmiahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Ketika observasi dilakukan, peneliti mencermati bahwa guru berupaya untuk membangkitkan semangat cinta tanah air siswa dengan baik, kegiatan tersebut terlihat dimana guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan semangat cinta tanah air dari lagu nasional yang dinyanyikan siswa. Pada awalnya, masih terdapat yang tidak hafal lagu nasional dari banyak siswa sehingga memicu semangat guru untuk harus lebih kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan berbagai cara, bahkan memanfaatkan berbagai media pendukung agar dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional dapat terwujud dengan baik. Setelah seluruh kegiatan telah terlaksanakan secara rutin, maka diharapkan siswa sudah punya kemampuan untuk mengingat dan menghafal lagu nasional dengan baik, sehingga siswa memiliki rasa ketertarikan kepada lagu nasional. Guru juga dalam keseharian menunjukkan sikap yang memberikan contoh kepada seluruh siswa disekolah menjadi warna negara yang baik, di rumah maupun dalam lingkungan bermasyarakat dan bernegarayang menunjukkan sikap cinta tanah air. Dengan dimulainya dari hal kecil seperti diajarkan untuk mencintailingkungan sekolah, toleransi, mengingatkan kembali siswa kepada jasa para pahlawan dengan cara menyanyikan lagu nasional dengan jelas dan

khidmatsecara berkelanjutan setiap harinya, sehingga tujuan yang disampaikan diawal akan mudah terwujud dengan baik.

2. Pembahasan

Peran penting dari seorang guru selain menyampaikan informasi yang mampu menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif serta dapat memberi teladan dengan memberikan bimbingan mengajar yang mampu melatih siswa membangkitkan semangat cinta tanah air, dengan tindakan salah satunya dengan cara pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional oleh siswa SD. Dengan motivasi dan semangat yang tinggi dari guru dalam menunjukkan sikap cinta tanah air pada bangsa dan negara, dalam hal ditunjukkan dengan menjunjung rasa nasionalisme, patriotisme, memiliki wawasan kebangsaan yang mampu mengenali simbol-simbol negara Indonesia.

Sebagai simbol yang ditunjukkan dari suatu negara salah satunya terdapat pada lagu nasional. Pembiasaan menyanyikan lagu nasional tersebut dapat terlaksana dengan baik jika peran utama guru mampu memiliki kemampuan yang lebih dari siswanya untuk menghafal berbagai lagu nasional yang dimulai dari lirik, intonasi, dan arti dari lagu nasional. Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai dokumentasi dalam memperoleh dokumen dari peran guru dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional. Sangat dibutuhkan sikap kuat dan konsisten dari guru sebagai kunci utama dalam melakukan pembiasaan menyanyikan lagu nasional tersebut. Kegiatan ini sebelumnya dimulai dengan pembelajaran dalam kelas dimana guru bersama siswa berkolaborasi untuk menyanyikan lagu nasional yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga menjadi kebiasaan dan menjadi sebuah budaya baik pada sekolah.

Dalam pelaksanaannya lagu yang akan dinyanyikan digilirkan berdasarkan daftar lagu yang tersedia di setiap kelas. Apabila guru tidak konsisten dalam melaksanakannya, maka peran yang diharapkan kurang sempurna. Dapat dibayangkan jika pembiasaan menyanyikan lagu nasional pada minggu ini dinyanyikan dan minggu besok tidak terlaksana kembali menyanyikannya maka apa yang diharapkan tidak akan tercapai dan tidak terwujud dengan baik. Namun apabila kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara rutin maka siswa pun merasa bahagia saat guru mengajak kembali menyanyikan lagu nasional, Selain kegiatan ini menyenangkan bagi siswa dalam menyanyikan lagu nasional sebelum belajar juga menambah semangat siswa dalam menghilangkan kebosanan.

Upaya lain adalah dengan dilakukan pada setiap pertemuan guru meminta siswa menyanyikan lagu yang berbeda dan guru memberikan penjelasan lagu apa yang akan dinyanyikan pada pertemuan selanjutnya. Seperti yang dapat dicontohkan dimana guru memberikan judul lagu yang akan dinyanyikan yaitu lagu Indonesia Pusaka atau halo-halo Bandung, dengan tujuan agar siswa yang tidak tau dan tidak hafal bisa mencari tau dari berbagai sumber. Hal ini juga dapat lebih sempurna apabila didukung oleh program sekolah yang dilahirkan guru bersama kepala sekolah dan terdapat dalam visi dan misi serta tujuan sekolah. Sehingga terlihat jelas kolaborasi yang baik demi mewujudkan hasil yang maksimal dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dengan pembiasaan menyanyikan lagu nasional.

Dapat peneliti jelaskan bahwa saat observasi dilakukan, maka peneliti menemukan peran guru dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional cukup baik diantaranya :

1. Peran guru dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional

Peran guru dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional memiliki pengaruh kuat sebagai sumber kekuatan dalam menghilangkan kebosanan siswa dalam mempelajarinya sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan. Guru memiliki tanggung jawab memberikan dan juga mengajarkan materi pelajaran tentang semangat kebangsaan juga

mampu melahirkan siswa yang berprestasi, pintar, cerdas dan mencintai tanah air. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sesuai dengan teori dan peranguru menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Sebagai penyampai informasi kepada orang lain dengan penuh kesabaran tanpa paksaan di seluruh jiwa raganya adalah guru. Guru juga seseorang yang selalu mengajarkan kebaikan dan ilmu dari yang tidak tahumenjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak mengerti menjadi mengerti seperti lilin dikegelapan cahayanya menunjukkan arah yang lebih terang sejalan dengan teori: "Pada kamus besar bahasa indonesia diungkapkan bahwa pengertian guru adalah orangpekerjanya mengajar. Sedangkan secara istilah Ahmad tafsir menjelaskan bahwa yang bertanggung jawab berlangsung proses pertumbuhan danperkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif, potensi efektif, maupun potensipsikomotoriknya adalah guru" (AZIZAH, 2019).

Pada saat siswa SD berada dilingkungannya, guru menjadi orang tua kedua dari siswa tersebut yang bertanggung jawabdalam memantau dan membimbing siswa ke hal yang lebih baik. Dengan tingginya semangat guru dalam mengajarkan sikap nasionalisme dilingkungan sekolah adalah salah satu bentuk wujud dari rasa cinta tanah air. Para orang tua menitipkan anaknya ke sekolah untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan serta perilaku baik yang berguna untuk dirinya, orang tua,serta lingkungan tempat mereka berada. Peran penting daripeserta didik adalah minat yang dimilikinya, minat tersebut tidak dibawa murni dari lahir melainkan diperolehdikemudian hari(Septiana et al., 2021). Untuk itu terlihat jelas bahwa peran guru dalam menumbuhkan minat siswa adalah salah satunya yang dibahas yaitu pembiasaan menyanyikan lagu nasional.

2. Peran lagu nasional dalam pembentukan semangat cinta tanah air siswa.

Lagu merupakan satu alat yang digunakan menyampaikan pesan berupa tangga nada, tempo, dan instrumen yang membuat lagu bisa mewakili emosional seseorang, yang tersampaikan dengan cara lebih indah dan menarik. Banyak orang yang menekuninya melalui lagu seperti penulis lagu ia menyampaikan perasaannya seperti perasaan sedih, senang, dan gembira yang merupakan perwujudan dari perasaan dari penciptanya sehingga lahirlah sebuah lagu. Sejalan dengan teori yang dipaparkan sebelumnya bahwa lagu sebagai sebuah produk budaya, dengan suatu keadaan pada kehidupan sehari-hari, kondisi zaman pada saat lagu tertentu diciptakan mampu dinyanyikan dan di terima oleh masyarakat. Untuk mengenang sebuah kejadian atau utuk mengenai seseorang biasanya lagu diciptakan karena begitu berpengaruhnya sebuah lagu dari emosional manusia sehingga sebuah lagu mampu menjadi atau perwakilan dari sejarah, seperti lagu kebangsaan ataupun lagu perjuangan yang mencerminkan keadaan masyarakat indonesia pada waktu penjajahan,(Astuti, R. D, & Iftadi, 2016).

Besarnya pengaruh lagu dalam kehidupan manusia, sehingga banyak orang menuangkan ceritanya pada sebuah lagu. Lagu kebangsaan dibuat untuk menceritakan keadaan bangsa indonesia pada saat itu. Dengan dikemas sangat indah menggunakan berbagai lirik yang mengandung arti semangat untuk bersatu dengan pesan mencintai tanah air. Agar peran guru terlaksana secara maksimal, maka guru seharusnya berkolaborasi dengan guru ekstrakurikuler paduan suara atau yang lainnya yang memancing minat siswa menyanyikan lagu nasional. Pada setiap nadayang dituangkan disetiap lirik pada lagu nasional itu sendiri diatur dengan sebaik mungkin dan tidak bisa dinyanyikan dengan sembarangan nada.Perlu adanyaperhatian khusus dari guru agar siswa cepat memahami yang disampaikan.Menurut Berkowitz dalam (Desyandri Desyandri, 2015), bahwa karakter merupakan seperangkat karakteristik psikologis individu yang

mempengaruhi kemampuan orang dan kecenderungan berfungsi secara moral. Karakter tersebut berasal dari karakteristik yang disebabkan seseorang melakukan hal yang benar atau yang tidak benar. Selain itu guru memiliki karakter yang baik maka juga harus memiliki keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang inovatif sebagai bentuk pendukung dari kolaborasi dengan teman sejawat menjadi sebuah komponen penting, untuk memenuhi semua kebutuhan dan karakteristik siswa dalam pembiasaan menyanyikan lagu nasional.

Untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang penggunaan media pembelajaran (Putri & Desyandri, 2019). Menjadi sebuah keharusan, media pembelajaran yang baik merupakan media pembelajaran yang mampu merangsang alat indera siswa untuk aktif dalam pembelajaran (Diren Agasi, Nur Azmi Alwi, 2021). Dalam pencapaian guru tersebut membuat siswa berpartisipasi, berperan aktif dalam menghafal, melestarikan lagu nasional dan menjadikan lagu nasional sebagai salah satu cara mencintai tanah air. Pembiasaan menyanyikan lagu nasional secara konsisten menimbulkan kesadaran siswa dengan terbiasa untuk menyanyikan lagu nasional dengan baik dan hormat. Siswa adalah masa depan negara dan bagian dari aset negara sebagai tombak untuk menentukan kemajuan suatu bangsa dimasa depan. Siswa lah yang akan bertanggung jawab secara penuh dimasa mendatang untuk menjaga kemerdekaan yang telah dititipkan oleh leluhur dan para pahlawan yang telah gugur. Untuk itu pendidikan di sekolah harus menumbuhkan rasa nasionalisme kepada siswa agar membawa mereka kepada sikap akan rasa cinta pada bangsa dan tanah air (Hobsbawm, E. J., & Kertzer, 1992).

Dalam catatan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan telah mengalami pasang surut. Agar dapat bebas dari cengkraman ternyata begitu sangat sulit. Pada masa tersebut perjuangan hanya mengandalkan kekuatan tradisional, bukan kekuatan super dari militer sehingga semangat yang kuat tersebut mampu mengusir penjajah dari bumi tanah Indonesia. Ketika pada mulanya mengandalkan kekuatan otak (mind). Dengan perebutan semacam itu bangsa Indonesia berhasil melepaskan diri dari penjajah (Yati et al., 2020). Peran tersebut dapat dilakukan guru berawal dari hal kecil untuk mencintai lingkungan sekolah, toleransi, mengingatkan kembali kepada siswa akan jasa para pahlawan dengan cara menyanyikan lagu nasional dengan jelas dan khidmat sebagai perwujudan dari sikap cinta tanah air secara berkelanjutan.

3. Hambatan guru membiasakan menyanyikan lagu nasional dalam pembentukan cinta tanah air siswa.

Sebagai guru banyak hal dapat dilakukan dalam menumbuhkan semangat cinta tanah air. Dengan memberitahukan mulanya perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan pada saat pertamakali munculnya organisasi budi utomo yang menjadi awal mula nya para pemuda bergerak bersatu untuk melawan para penjajah dan mengorbankan dirinya untuk kemerdekaan. Hal ini sejalan dengan teori: “Nasionalisme pada hakikatnya merupakan suatu ideologi modern, seperti halnya demokrasi dan komunisme. Bahkan kolonialisme dan imperialisme merupakan bentuk dari nasionalisme yang bersifat ekspansif, masalah kebangsaan yang paling pokok, menurut aliran marxis, adalah titik pertemuan antara politik, teknologi dan transformasi sosial (Hutagaol et al., 2021).

Bangsa Indonesia dalam perjalanan sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia tercatat mengalami pasang surut. Untuk dapat membebaskan diri dari cengkraman penjajah ternyata sangat sulit. Usaha perebutan kemerdekaan bangsa Indonesia berhasil melepaskan diri dari penjajah.” (Fauzi, R., & Kom, 2017). Melalui catatan sejarah terlihat bahwa banyak siswa tidak memahami hal tersebut yang semula

mereka beranggapan bahwa nilai akan cinta tanah air itu tercipta dari keadan yang sekarang namun dengan perjuangan yang panjang maka segala yang menjadi persoalan utama berangsur membaik dan hambatan dalam pelaksanaan yang menjadikan siswa kurang mencintai tanah air dengan pembiasaan menyanyikan lagu nasional merubah segalanya. Dan pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu nasional bagi siswa SD dapat teratasi dengan baik dengan dilakukan secara berkelanjutan dan rutin.

SIMPULAN

Lagu nasional yang merupakan lagu wajib dapat diartikan sebagai suatu lagu yang secara resmi dan tertulis diakui menjadi simbol bagi suatu negara. Lagu nasional juga merupakan salah satu identitas nasional yang mampu meningkatkan rasa cinta akan tanah air yaitu Indonesia. Dengan hasil penelitian dimana guru memiliki peran dalam pembiasaan siswa menyanyikan lagu nasional, lagu nasional memiliki peran dalam meningkatkan rasa cinta tanah air siswa, dan adanya hambatan guru dalam pembiasaan siswa dalam menyanyikan lagu nasional diantaranya dengan banyaknya siswa tidak hafal akan lirik lagu dan nada dari lagu nasional serta kurang seriusnya siswa ketika menyanyikan lagu nasional membuat guru lebih kreatif dalam pembiasaan siswa dalam menyanyikan lagu nasional di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu. Peneliti berharap mampu memberikan gambaran ataupun pedoman bagi peneliti lainnya dalam melakukan riset dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. (2018). (2018). No Title. *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi: Permodelan Teoritis, Pengukuran Dan Pengujian Statistis.*, 2.
- Astuti, R. D., & Iftadi, I. (2016). (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Kerja*.
- AZIZAH, A. A. N. (2019). (2019). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Bustanul Athfal (Ba) Aisyiyah Mangunegara. *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 4, 59–66.
- Desyandri Desyandri. (2015). Nilai-nilai Edukatif Lagu-lagu Minang Untuk Membangun Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(2), 126–141.
- Diren Agasi, Nur Azmi Alwi, Y. M. (2021). Improving Students ' Indonesian Learning Outcomes Using Powtoon Media In 4 Th Grade Elementary School Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Menggunakan Media Powtoon Di Kelas Iv Sekolah. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 9(2), 38–44.
- Fauzi, R., & Kom, M. (2017). (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Pada Materi Pokok Politik Etis Di Kelas XI TKR SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Oleh: Tukma Elisa Rambe. *Jurnal Pendidikan IPS*, 1, 1847.
- Gultom, J. J. (2010). (2010). Pemanfaatan Media Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Bahasa*, 3.
- Gultom, R. (2022). (2022). Pengaruh Disiplin, Karakteristik Pekerja Dan Kompetensi Sdm

- Terhadap Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirtanadi Kota Sibolga. *Jurnal Akrab Juara*, 7, 116–129.
- Hobsbawm, E. J., & Kertzer, D. J. (1992). (1992). *Ethnicity and nationalism in Europe today*. *Anthropology today*. 8, 3–8.
- Hutagaol, Y. R., Prabowo, Z. R., Pradanto, M. R., & Jatmika, O. B. (2021). Lagu Nasional: Sarana Retorika Ideologi Kebangsaan. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 4(1), 1–11. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/view/1376>
- Kewuel, H. K. (2014). (2014). *Sistem Pendidikan Nasional dan Kurikulum dalam Perspektif Filsafat Antropologi*, *Erudio journal of Educational Innovation*. 2(49–59).
- Kharisna, F., Alwi, N. A., Perdana, A. S., & Padang, U. N. (2021). the Effect of Using the Scramble Learning Model on the Learning Motivation of Third Grade Elementary School Students Learning Indonesian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Kelas. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 9(2), 20–27.
- Putri, E. N. D., & Desyandri, D. (2019). Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 233–236. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.52>
- Septiana, V. W., Pratiwi, S. H., Rozalina, F., Islam, F. A., Muhammadiyah, U., & Barat, S. (2021). Correlation Of Interest With Students Learning Outcomes Inipa Learning In Elementary School. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 9(2), 45–52.
- Siswanti. (2018). *Pengembangan bahan ajar berbasis project based learning bagi peserta didik kelas IV*.
- Yati, N., Fitri Silvia Sofyan, & Nadya Putri Saylendra. (2020). Peran guru membiasakan menyanyikan lagu nasional sebagai upaya pembentukan nasionalisme siswa. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 117–121. <https://doi.org/10.36805/civics.v5i2.1338>